

Negara agraris namun Brazil rawan krisis pangan

[Clique aqui para ver a notícia no site](#)

Sao Paulo, Jubi – Brazil mengalami rawan pangan meskipun negara itu adalah produsen makanan terbesar di Amerika Lati. Hasil riset yang dirilis Getulio Vargas Foundation (FGV) pada Rabu, (9/5/2022) menunjukkan 36 persen penduduk Brazil tak mampu membeli makanan buat keluarganya pada 2021. Angka itu menunjukkan bahwa untuk pertama kalinya angka kerawanan pangan di Brazil sudah melampaui rata-rata dunia sejak data tersebut mulai dicatat pada 2006. Penduduk Brazil menghadapi situasi yang mengerikan itu meskipun negaranya menjadi salah satu penghasil produk pertanian terbesar di dunia. Baca juga : Sekjen PBB sebut krisis perang di Ukraina berdampak pada negara miskin Menurut ekonom Marcelo Neri, direktur Pusat Kebijakan Sosial di FGV dan salah satu pakar yang terlibat dalam riset itu menyebut harga pangan di negara itu juga telah meningkat tajam sejak Rusia menginvasi Ukraina. “Situasinya mengkhawatirkan, level tertinggi selama ini,” kata Neri, dikutip Antara dari Reuters, Jum’at, (27/5/2022). Sedangkan kerawanan pangan di antara 20 persen penduduk termiskin di Brazil selama pandemi meningkat 75 persen pada 2021 dari 53 persen pada 2019. Angka itu mendekati level Zimbabwe, negara dengan kerawanan pangan 80 persen atau tertinggi di dunia. Baca juga : Rusia gunakan rudal jelajah dari dua laut untuk menyerang Ukraina Riset tersebut juga menemukan bahwa kesenjangan gender dalam kerawanan pangan di Brazil pada 2021 enam kali lebih tinggi daripada rata-rata dunia. (*) Dapatkan update berita terbaru setiap hari dari News Room Jubi. Mari bergabung di Grup Telegram “News Room Jubi” dengan cara klik link <https://t.me/jubipapua> , lalu join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Artikel ini telah tayang di jubi.id dengan judul "" - Klik untuk baca: <https://jubi.id/dunia/2022/negara-agraris-namun-brazil-rawan-krisis-pangan/>

Penulis: Antara
Editor: Edi Faisol